

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut :

1. Strategi-strategi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di era millenial sudah dilaksanakan, seperti pengembangan destinasi pariwisata dengan menentukan ikon yang unik dalam sebuah destinasi pariwisata, kemudian menambahkan pengembangan fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata seperti spot-spot foto untuk menarik wisatawan millenial yang dipromosikan melalui media sosial serta event-event di luar daerah, dengan pengembangan yang terus dilakukan maka semakin banyaknya pula pengunjung yang mendatangi obyek wisata di Kabupaten Tulungagung serta bertambahnya Pendapatan Asli Daerah dari sektor wisata. Walaupun belum semua obyek wisata di Tulungagung yang sebenarnya memiliki daya tarik wisata telah dibangun, dikelola dan dikembangkan dengan baik, karena status kepemilikan lahan perhutani serta kesadaran masyarakat yang kurang akan dampak dari dikembangkannya sebuah destinasi wisata.

2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di era millennial juga mengalami kendala atau penghambat dan juga faktor pendukungnya dalam menerapkan strategi pengembangan pariwisata. seperti : Faktor pendukung dalam strategi pengembangan pariwisata di Tulungagung meliputi adanya pedoman strategi pengembangan pariwisata dalam Ripardakab Tulungagung, peran pemerintah dalam melakukan pemahaman dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengembangan pariwisata, serta sudah terkenalnya destinasi wisata di Tulungagung oleh masyarakat luas. Terkenalnya wisata di Tulungagung oleh masyarakat luas didominasi dari sosial media, promosi pariwisata melalui sosial media seperti *instgram*, *youtube*, *facebook*, sehingga dengan perkembangan teknologi saat ini merupakan faktor pendukung yang berguna untuk menarik banyak jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga meningkatkan pendapatan asli daerah Tulungagung.

Namun dalam pengembangan pariwisata di Tulungagung juga memiliki beberapa faktor yang menjadi penghambat atau kendala diantaranya, kesadaran masyarakat yang kurang baik dalam pengembangan pariwisata maupun kesadaran masyarakat akan perda tentang pariwisata, ketersediaan dana yang terbatas, lokasi geografis obyek wisata, Status kepemilikan lahan yang terkait dengan pihak lain (Perhutani), Banyaknya destinasi wisata yang rawan bencana

mengingat Tulungagung yang langsung berbatasan dengan Laut Selatan.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung perlu lebih mengutamakan pengelolaan dan pengembangan pada banyaknya destinasi wisata yang sangat potensial sehingga dapat membantu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung, serta mensejahterakan masyarakat disekitar destinasi wisata.

Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dan masyarakat juga perlu meningkatkan lagi fasilitas-fasilitas destinasi wisata yang belum dikembangkan agar dapat mendongkrak peningkatan pendapatan asli daerah, memperbaharui aplikasi-aplikasi kepariwisataan Tulungagung agar wisatawan daerah lain maupun mancanegara menjadi mudah berwisata di Tulunagung dengan adanya aplikasi-aplikasi penunjang pariwisata.

2. Bagi Akademik

Untuk memberikan tambahan referensi pada perpustakaan IAIN Tulungagung dan menambah pengetahuan serta informais kepada pembaca dan mahasiswa khususnya ekonomi syariah untuk lebih banyak membaca buku yang menunjang pengetahuan tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah

atau mengenai tema lain yang nantinya akan dicari tahu apakah hal tersebut dipraktikkan dilapangan. Hal ini dilakukan agar pengetahuan kita menjadi luas antara teori dan praktik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan startegi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.